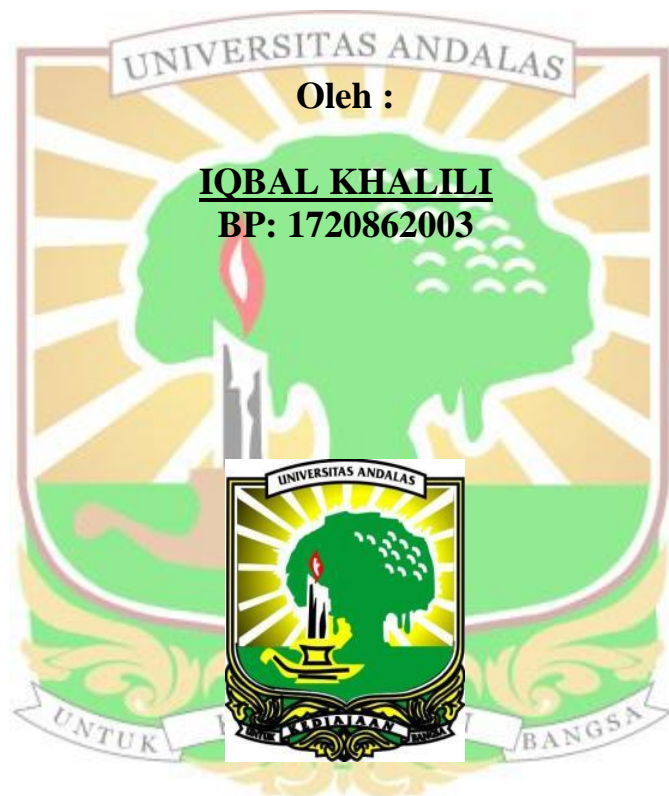


**ANALISIS MODEL KOMUNIKASI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD)
SUMATERA BARAT
DALAM SOSIALISASI BENCANA PADA MASYARAKAT
KOTA PADANG**

TESIS



Oleh :

IQBAL KHALILI
BP: 1720862003

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**ANALISIS MODEL KOMUNIKASI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD)
SUMATERA BARAT
DALAM SOSIALISASI BENCANA PADA MASYARAKAT
KOTA PADANG**

TESIS

**Diajukan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh
gelar Master Strata Dua Program Magister Ilmu Komunikasi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh :

**IQBAL KHALILI
BP: 1720862003**



**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

Nama : Iqbal Khalili
Program Studi : Program Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang.
Judul : Analisis Model Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumatera Barat Dalam Sosialisasi Bencana Pada Masyarakat Kota Padang.

Rendahnya pengetahuan dan informasi yang diperoleh masyarakat mengenai penanggulangan bencana menjadi alasan kekhawatiran ditengah tingginya intensitas bencana beberapa dekade kebelakang di Kota Padang. Minimnya pengetahuan tersebut akan berdampak kepada banyaknya korban jiwa yang berjatuh dan besarnya merusakkan infrastruktur karena desain bangunan yang tidak dirancang untuk tahan terhadap bencana untuk itu Pemerintah yaitu BPBD perlu memberikan sosialisasi berbentuk informasi dan pengetahuan mengenai cara penanggulangan bencana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan Deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunikasi yang dilakukan oleh BPBD Sumatera Barat dalam Sosialisasi Bencana dilakukan melalui pemberian informasi mengenai jenis-jenis bencana, kesiapan masyarakat ketika terjadi bencana dan tata cara evakuasi ketika terjadi bencana dimana dalam hal ini BPBD Sumatera Barat sebagai induk koordinasi bencana di Sumatera Barat melibatkan seluruh OPD dan Stakeholder terkait. Proses Komunikasi dan sosialisasi dilakukan melalui komunikasi satu arah menggunakan media massa seperti Baliho, media cetak, new media, dan seminar kebencanaan selain itu juga dilakukan komunikasi dua arah melalui kegiatan diskusi dan dialog kebencanaan dengan komunikasi tatap muka dengan para tokoh masyarakat dan perwakilan kelompok siaga bencana (KSB). Hambatan yang terjadi dalam kegiatan sosialisasi bencana timbul dari beberapa faktor diantaranya hambatan dari proses komunikasi seperti kurangnya koordinasi dan kesadaran komunikan, hambatan psikologis yaitu perbedaan kultur dan budaya dan hambatan semantik yaitu kurangnya SDM komunikasi yang kompeten serta fasilitas penunjang penanggulangan bencana.

Kata Kunci : *Penanggulangan Bencana, Mitigasi, Sosialisasi, Excellence Theory*

ABSTRACT

Name : Iqbal Khalili (NIM. 1720862003)
Study Program : Master of Communication Sciences, Faculty of
Social Sciences and Politics of
Andalas
University Padang.
Title of Thesis : Analysis of Model Communication of Disaster
Management Agencies Region (BPBD) of
West Sumatra in Disaster Awareness
Socialization.

This thesis analyzes the communication process of regional disaster Management Agency (BPBD) west Sumatera in disaster socialization to increase the community participation of disaster awareness in Padang City. The lack of knowledge and public information about disaster mitigation has become a concern for many parties amid the high intensity of catastrophe several years back in Padang city. The purpose of this research is to know the communication model used in socialization and barriers in the socialization process using the concept of Excellence Theory according to Grunig and Hunt. This thesis uses qualitative methods and a descriptive approach. The data collection process is done with interviews and documentation. The results showed that the communication conducted by BPBD West Sumatera in the socialization of disaster is conducted through three important phases, namely pre disaster, emergency and post-disaster response, the main focus of disaster socialization activities is at the stage of prevention and disaster preparedness (pre disaster) where in this case BPBD West Sumatra as a parent coordination disaster in West Sumatra conducting a structural and Non structural socialization which in this case involve all OPD and related stakeholders. But the process of communication and socialization is assessed not effective because it is due to low coordination between OPD and related communities and the limited human resources and budget of the Government for disaster activities, for the Regional Disaster Management Agency (BPBD), West Sumatera province needs to maximize the function of communication and socialization in disaster mitigation, provision of supporting facilities and infrastructure (evacuation route, shelter), and provision of budget and disaster management Plan (PRB) in the future to reduce victims and serious impact of a disaster.

Key Word : Disaster Management, Mitigation, Socialization, Excellence Theory